

BAB III

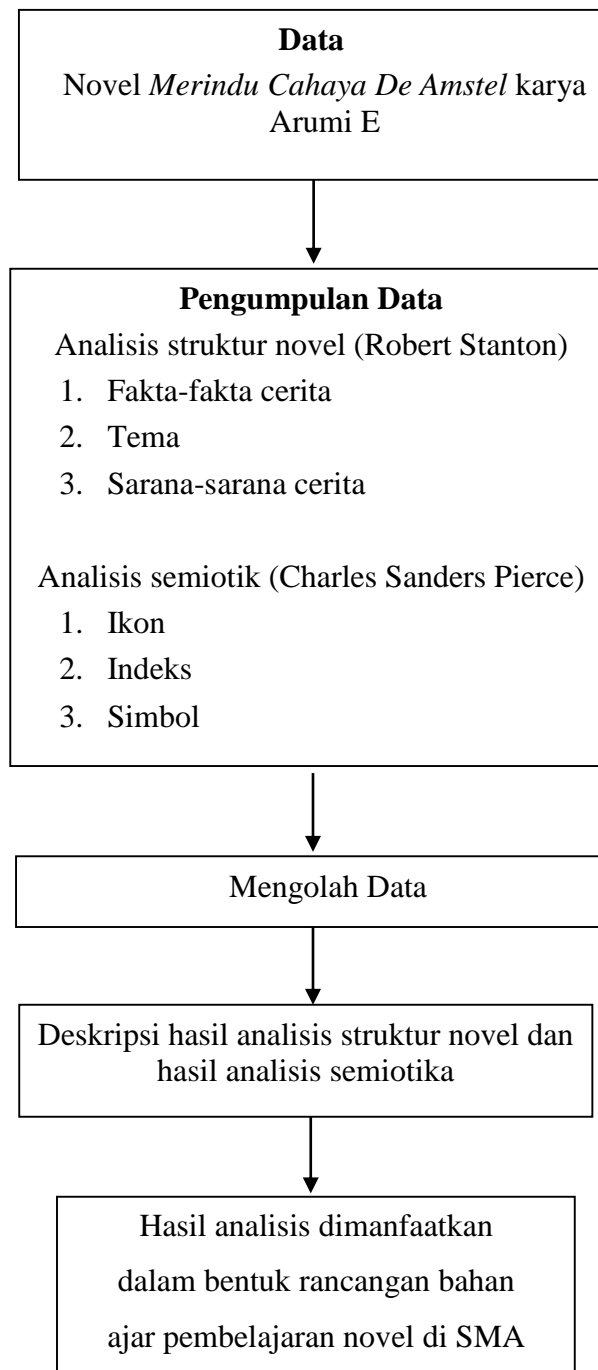
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah rancangan penelitian yang berisi uraian terkait objek atau subjek yang akan diteliti. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 1) merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat empat kata kunci yang diperhatikan yaitu, cara ilmiah, tujuan, data dan kegunaan tertentu.

A. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani, 2014: 4) penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti aspek-aspek seperti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku manusia, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014: 4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang mampu menghasilkan data dekskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan, dan tindakan dari individu yang menjadi objek pengamatan.

Pada dasarnya metode semiotika bersifat kualitatif-interpretatif (*interpretation*), adalah sebuah metode yang fokus pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode (*decoding*) di balik tanda dan teks yang dikaji. Metode analisis teks (*textual analysis*) adalah satu di antara metode *interpretative* tersebut (Pilliang, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini lebih difokuskan pada jenis metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Setelah menganalisis unsur semiotik yang terkandung dalam novel tersebut, kemudian peneliti menjadikan hasil penelitian sebagai alternatif bahan ajar novel di SMA. Implikasi hasil penelitian akan dibuat berupa rancangan bahan ajar materi teks novel pada KD. 3.9 dan KD. 4.9. Adapun alur prosedur penelitian yang dipaparkan dalam bentuk bagan, sebagai berikut.



Bagan 3. Alur Penelitian

B. Data dan Sumber Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif berupa ungkapan kata-kata atau dialog yang terdapat dalam novel. Dalam penelitian ini, sumber data dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati. Data yang ditemukan peneliti berupa kutipan yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang dianalisis berdasarkan cara pandang teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Sementara itu, untuk data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa bahan-bahan tertulis sebagai sumber rujukan seperti buku, artikel, jurnal, sumber data internet, dan pendapat para penimbang tentang bahan ajar atau (*judgement*) pakar yang mendukung penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yakni peneliti secara langsung menganalisis unsur semiotik dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* dengan berpedoman pada kajian semiotik. Berikut adalah tabel instrumen yang akan peneliti gunakan.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Aspek Semiotik	Struktur Novel	Sumber Kajian
1.	Ikon	a. Alur / <i>plot</i>	-
		b. Karakter	
		c. Latar/ <i>setting</i>	
		d. Judul	
		e. Sudut Pandang	
		f. Gaya atau <i>tone</i>	
		g. Symbolisme	
		h. Ironi	
		i. Tema	
2.	Indeks	a. Alur/ <i>plot</i>	-
		b. Karakter	
		c. Latar/ <i>setting</i>	
		d. Judul	
		e. Sudut Pandang	

		f. Gaya atau <i>tone</i>	
		g. Simbolisme	
		h. Ironi	
		i. Tema	
3.	Simbol	a. Alur/ <i>plot</i>	-
		b. Karakter	
		c. Latar/ <i>setting</i>	
		d. Judul	
		e. Sudut Pandang	
		f. Gaya atau <i>tone</i>	
		g. Simbolisme	
		h. Ironi	
		i. Tema	

(Teori Semiotika Charles Sanders Peirce (Prasetyo, 2021:107) dan Teori Struktur Novel Robert Stanton (Nurgiyantoro, 2018:31)).

Kerangka Modul	
a.	Sampul modul
b.	Kata pengantar
c.	Daftar isi
d.	Kompetensi yang harus dicapai
e.	Petunjuk belajar
f.	Materi pokok
g.	Tugas-tugas dan langkah kerja.
h.	Rangkuman
i.	Tugas akhir
j.	Kunci jawaban
k.	Daftar pustaka
l.	Sampul belakang

(Sumber teori rancangan bahan ajar modul (Prastowo,A.,2012))

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting. Teknik yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik baca-catat dan data dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik baca-catat dilakukan peneliti dengan cara membaca dan menyimak objek yang diteliti, yaitu novel *Merindu Cahaya De Amstel*, kemudian mencatat dan menganalisisnya. Selanjutnya, teknik dokumentasi berupa pengumpulan teori dari berbagai sumber yang relevan dan sesuai keperluan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu teknik yang dilakukan peneliti untuk mengorganisasikan data. Teknik analisis data pada penelitian ini sesuai dengan yang dipaparkan Miles (dalam Sari dkk., 2021:142) yaitu mengikuti tiga tahap analisis, di antaranya mereduksi data, menyajikan data, menyimpulkan, dan verifikasi data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Dengan penggunaan teknik analisis data kualitatif, peneliti menyiapkan data berupa novel *Merindu Cahaya De Amstel*. Langkah selanjutnya peneliti membaca, menyimak, mencatat, juga menganalisis sistem tanda yang terdapat dalam novel tersebut. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data. Data yang telah diolah sebelumnya kemudian dideskripsikan dan hasilnya dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran teks novel.